

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008:3). Karena fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang bagaimana mengembangkan motorik kasar anak usia dini melalui seni tari, maka penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Tohirin (2012:2) kualitatif yaitu pendekatan penelitian menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku diamati. Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena dalam situasi tertentu.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena mempunyai tiga alasan yaitu: pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda. Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian kualitatif teknik sampling sering digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin obyek sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi diteliti. Dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan selama penelitian berlangsung. Caranya seorang peneliti memilih orang tertentu dipertimbangkan akan memberikan data diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Menurut Sugiyono (2010:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Fokus penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang studi kasus peran pendidikan orangtua dalam pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di RA Sabilil Muhtadin Kecamatan Semampir Surabaya, maka penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suasana yang sangat alami karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian terkait peran pendidikan orangtua dalam pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di RA Sabilil Muhtadin Surabaya.

Menurut Moleong (2007:10) “penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman peran bersama terhadap pola nilai dihadapi”. Kelompok diteliti merupakan satuan sosial budaya bersifat alamiah dan saling berinteraksi secara individual atau kelompok.

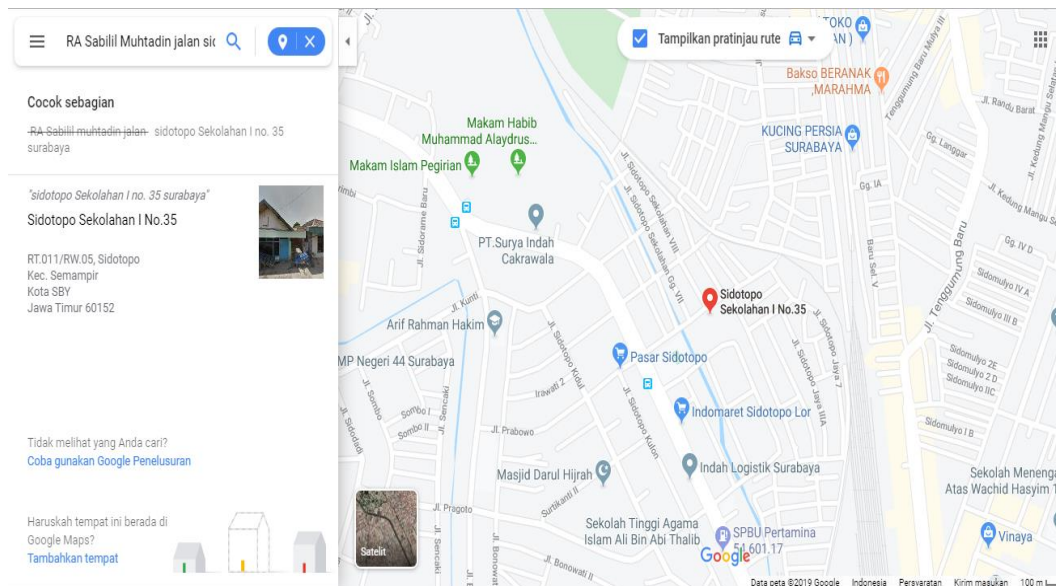
B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan menggunakan desain deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) desain deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena peran pendidikan orangtua dalam pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di RA Sabilil Muhtadin Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Sabilil Muhtadin Kecamatan Semampir Kota Surabaya yang beralamat di Jalan Sidotopo Sekolahan I No. 35-C Kecamatan Semampir Kota Surabaya khususnya pada anak didik kelompok B usia 5-6 Tahun di RA Sabilil Muhtadin Kecamatan Semampir Surabaya. Tempat penelitian bisa dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. Tempat Penelitian RA Sabilil Muhtadin Surabaya

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Desember 2019 sampai bulan Februari 2020. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di RA Sabilil Muhtadin Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Pelaksanaan Penelitian di RA Sabilil Muhtadin Surabaya

No.	Rencana Kegiatan	Pelaksanaan Desember 2019 – Juli 2020				
		Des-Jan	Feb-Mar	April-Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul					
	a. Observasi					
	b. Identifikasi masalah					
	c. Penyusunan proposal					
2	Pelaksanaan					
	a. Pengajuan proposal					
	b. Revisi proposal					
	c. Seminar Proposal					
3	Pelaksanaan Penelitian					
4	Penyusunan skripsi					
	a. Penyusunan skripsi					
	b. Revisi skripsi					
	c. Ujian skripsi					
	d. Perbaiki revisi skripsi					

D. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Penelitian kualitatif jenis sumber data berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (*respondent*). Posisi sumber data berupa narasumber sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dalam menyajikan informasi ia miliki (Sutopo, 2006:57-58). Sumber data penelitian seluruh anak usia 5-6 tahun di RA Sabilil Muhtadin Surabaya dengan jumlah 17 anak sedangkan dijadikan sampel untuk diobservasi sebanyak 8 anak dan orangtua pola asuh untuk mengembangkan kemandiriannya kurang baik anak belum bisa mandiri.

Tindakan orang dan ucapan diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film (Moleong, 2007:157). Peneliti bekerja menyesuaikan bidang kajian menjadi objek penelitiannya. Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap. Pelaporan

dibuat dengan mengelompokkan data-data yang sejenis dan diberi kode tersendiri. Data-data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi).

Berdasarkan beberapa teori tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yaitu hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan sebagian dari jumlah dan kemandirianistik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2006:224). Teknik pengumpulan data menjadi langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Teknik penelitian kualitatif dasarnya merupakan proses penyidikan, maksudnya kita dapat membuat pengertian fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara mempertentangkan, membandingkan, memenuharandraksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian. Semua kegiatan itu merupakan penarikan sampel, untuk menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial, dan kegiatan dilakukan terus dan berulang oleh peneliti lapangan kualitatif (Miles, 2007:47). Observasi penelitian ini dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data diperoleh di lapangan lebih akurat. Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi langsung dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi kemampuan orangtua dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dirumah serta observasi anak dalam meningkatkan kemandirian anak dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Penelitian Pola asuh untuk mengembangkan kemandirian Anak Kelompok B RA Sabilil Muhtadin Kecamatan Semampir Surabaya

Variabel	Indikator	Pencapaian Perkembangan
Pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya	Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu
		Anak mampu datang di sekolah tepat waktu
	Mengembangkan diri	Anak mampu mengontrol perilakunya sendiri
		Anak mampu mengambil keputusan sendiri
	Kemampuan untuk menentukan pilihan	Anak mampu melakukan aktivitas kegiatannya sendiri
		Anak mampu menentukan pilihan sesuai dengan keinginannya

2. Teknik komunikasi langsung/wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan beberapa pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu orangtua dan guru pendamping. Hal ini dilakukan memperoleh informasi mengenai pembelajaran pola asuh untuk mengembangkan kemandirian pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan dihadapi orangtua dalam pembelajaran pola asuh untuk mengembangkan kemandirian pada anak.

Tabel 3.3 Instrumen wawancara peran pendidikan orangtua dalam pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini

Variabel	Isi Wawancara
Pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya meningkatkan kemandirian anak ketika di rumah siapa yang mendampingi anak belajar? 2. Siapa yang membantu dan mendampingi anak ketika ada tugas dari sekolah dalam mengembangkan kemandirian anak? 3. Bagaimana upaya meningkatkan kemandirian anak dalam berkomunikasi dengan seluruh keluarga di rumah? 4. Bagaimana cara mengembangkan kemandirian anak pada saat di rumah ketika sering bertanya ingin mengetahui informasi yang didapat dari televisi maupun dari orang lain? 5. Bagaimana mengembangkan kemandirian anak dalam mengajak orangtua terasa dekat dan terbuka berkomunikasi dengan anak di rumah? 6. bagaimana upaya orang tua agar anak terbuka dan mau bercerita kependidikan orangtua tentang belajar di sekolah? 7. Bagaimana cara orang tua mengembangkan kemandirian anak dengan mengajak anak berdiskusi atau membicarakan masalah kesulitan anak? 8. Bagaimana sikap orangtua untuk mengembangkan kemandirian anak dalam upaya mengetahui hasil belajar anak di sekolah? 9. Bagaimana orangtua mendidik anak agar bisa mandiri dalam mengerjakan tugasnya? 10. Bagaimana cara orangtua mengajak anak agar mandiri dengan menyesuaikan diri dengan lingkungannya waktu berangkat ke sekolah?

3. Teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data berupa dokumentasi foto pada waktu melaksanakan kegiatan observasi peran pendidikan orangtua dalam pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak di RA Sabilil Muhtadin Kecamatan Semampir Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2007:224).

Analisis data bertujuan mengungkapkan hasil penyajian data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari kondisi yang ada di lapangan. Data kualitatif ini diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian ataupun dapat berupa hitungan. Hasil akhir dari penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan sebuah teori, tidak untuk mencari kebenaran mutlak melainkan hanya mendeskripsikan kenyataan ditemui guru di lapangan.

Teknik analisis data penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data dianggap kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data dilakukan ketika merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting dicari tema dan polanya. Data direduksi memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2007:247).

2. Penyajian Data/ Display

Dengan mendisplay menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa telah dipahami. Dalam penyajian data selain

menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa kemandirian nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan diperlukan. Miles and Huberman (2004:49) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2007:249).

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan ada perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti pendukung kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:252).

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan didapat kemungkinan menjawab fokus penelitian sudah dirancang sejak awal penelitian. Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian selanjutnya.

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan orangtua anak di RA Sabilil Muhtadin Surabaya yang menjadi dokumen analisis saat melakukan penelitian, dan semua data tersebut dianalisis karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jadi terdapat tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Deskripsi hasil observasi dilakukan dengan melalui kegiatan anak dalam peran pendidikan orangtua dalam pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di RA Sabilil Muhtadin Kecamatan Semampir Surabaya. Sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan membuktikan apakah penelitian dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270). Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Dalam pengecekan peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moleong (2010: 330) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis teknik. Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari kedua jenis triangulasi tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait peran pendidikan orang tua dalam pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak kelompok B di RA Sabilil Muhtadin Kecamatan Semampir Surabaya.